



## Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Materi *Chest Pass* Bola Basket Melalui *Wa-G* Dan *Zoom Video*

Ilham Setiawan<sup>1</sup> \*

E-mail: [ilhamsetiawan230398@gmail.com](mailto:ilhamsetiawan230398@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received  
Revised  
Accepted

---

#### Keywords:

Student Skills  
Chest Pass  
Basketball  
WA-G  
Zoom Video

### ABSTRACT

*This research is motivated by a factual basis about Improving Student Skills in Basketball Chest Pass Materials Through WA-G and Zoom Video. To find out whether there is an increase in basketball chest pass skills through (WA-G), whether there is an increase in basketball chest pass skills through video zoom, and which is more effective between using (WA-G) and using video zoom to improve chest pass skills. basketball*

*The researcher used a quantitative approach with a quasi-experimental design method. The population of this study were all students of class VIII SMP Negeri 5 Tanjung with a total of 90 students. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique with 30 class VIII students at SMP Negeri 5 Tanjung. To find out whether the test results are valid or not, it must be done through Pre-test and Post-test tests and data analysis techniques in this study using normality, homogeneity, and hypothesis testing techniques.*

*The results showed that there was an increase between before and after being given treatment through WA-G towards an increase in the level of basic chest pass technique skills of class VIII students of SMP N 5 Tanjung with a mean value or average pretest of 78.58 to posttest of 82.48 and a score of 82.48. sum or the number of pretest is 2436 to posttest is 2557, there is an increase between before and after being given treatment via zoom video to increase the level of basic chest pass technique skills of students of class VIII SMP N 5 Tanjung with a mean or average value, pretest of 78.23 to posttest of 81.35 and the sum value or the number of pretests of 2425 to posttest of 2522, and the increase in the WA-G group was greater than the video zoom group.*

*Keywords: Student Skills Chest Pass Basketball WAG Video Zoom*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh landasan faktual dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam materi passing dada bola basket melalui WAG dan Zoom Video. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan passing dada bola basket (WAG), apakah ada peningkatan keterampilan passing dada

---

bola basket melalui video zoom, dan mana yang lebih efektif antara penggunaan (WAG) dan penggunaan video zoom untuk meningkatkan keterampilan passing dada bola basket

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tanjung yang berjumlah 90 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Intensional Sampling dengan jumlah siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang di SMP Negeri 5 Tanjung. Untuk mengetahui hasil uji valid atau tidak, maka perlu dilakukan uji pre-test dan post-test dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan melalui WAG terhadap peningkatan tingkat keterampilan dasar teknik passing dada siswa kelas VIII SMP N 5 Tanjung dengan nilai rerata pretest atau rerata 78,58 pada posttest 82,48 dan jumlah atau nilai total pretest 2436 pada posttest 2557, terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan via video zoom untuk meningkatkan tingkat keterampilan dasar teknik chest passing siswa kelas VIII SMP N 5 Tanjung dengan nilai rata-rata atau rata-rata, dari pretest 78,23 ke posttest 81,35 dan nilai penjumlahan atau jumlah pretest 2425 ke posttest adalah 2522 dan peningkatan pada kelompok WAG lebih besar dari pada video zoom

**Kata Kunci:** Keterampilan Siswa, Pass Dada, Basket, WAG, Zoom Video

---

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pasal 3 UU tersebut menyatakan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan olahraga yang spesifik yang diselenggarakan di lingkungan lembaga pendidikan formal. Aktivitas jasmani atau kegiatan olahraga dimanfaatkan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Cabang olahraga bola basket merupakan cabang olahraga yang hampir memasyarakat. Hal ini ditandai dengan perkembangan cabang olahraga bola basket yang hampir menyeluruh baik di instansi sekolah atau pun di lingkungan perusahaan. *Chest pass* dengan menggunakan dua tangan mungkin merupakan umpan yang paling sering digunakan dalam pertandingan bola basket. Dari hasil keterampilan *chest pass* bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tanjung tahun pelajaran 2020/2021 yang belum maksimal disebabkan oleh beberapa faktor. Waktu pembelajaran yang relatif singkat 2 X 40 menit dan diberikan satu kali atau dua kali pertemuan tidak memungkinkan untuk siswa belajar tidak maksimal dan



# Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah

Volume (1), Nomor (2), November 2021, 51-56  
ISSN. 2807-3339

journal homepage: <https://mahardhika.or.id/jurnal/index.php/jpdm>

---

siswa tidak mengerti cara memegang dan menangkap bola pada saat melakukan *passing chest pass* bola basket.

Oleh karena itu perlunya pengaruh pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk bergerak, salah satunya adalah pembelajaran menggunakan (WA-G) dan zoom video bola basket untuk meningkatkan keterampilan siswa, Dimana dengan teman sebaya saling membantu dalam proses belajar selain bertujuan untuk meningkatkan motivasi atau minat serta siswa dapat bisa memecahkan masalah dari yang mudah sampai tersulit dalam mengikuti saran dari temannya, yang pada akhirnya dengan adanya minat siswa tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan chest pass dalam bola basket.

## **METODE**

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat peningkatan keterampilan chest pass bola basket melalui ( WA-G ), apakah terdapat peningkatan keterampilan chest pass bola basket melalui zoom video, dan manakah yang lebih efektif antara penggunaan ( WA-G ) dan penggunaan zoom video untuk meningkatkan keterampilan chest pass bola basket. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yakni SMP Negeri 5 Tanjung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode quasi experimental design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tanjung dengan jumlah 90 siswa. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling dengan 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tanjung. Untuk mengetahui hasil tes itu apakah valid atau tidak, harus dilakukan melalui Uji Pre-test dan Uji Post-test serta teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terjadi peningkatan teknik dasar chest pass siswa kelas VIII SMP N 5 Tanjung sebelum diberikan treatment melalui media WA-G, dari hasil perhitungan statistik deskriptif pretest kelompok WA-G diperoleh nilai mean atau rata-rata 78,58, nilai range 4, nilai sum atau jumlah 2436, skor maksimal 80, skor minimal 76 dan nilai simpangan baku (std.deviasi) 1,23 sedangkan untuk data posttest ketrampilan teknik dasar chest pass siswa kelompok WA-G diperoleh nilai mean atau rata-rata 82,48 mengalami sedikit peningkatan dari hasil pretest, nilai range 5, nilai sum atau jumlah 2557, skor maksimal 85, skor minimal 80 dan nilai simpangan baku (std.deviasi) 1,52. Dapat disimpulkan hasil mean/rata-rata ketrampilan teknik dasar chest pass siswa kelompok WA-G dari pretest sebesar 78,58 menjadi posttest sebesar 82,48. setelah

dilakukan uji hipotesis Paired Sample T-Test pada data pretest dan data posttest diperoleh nilai Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05. Kemudian dari hasil nilai mean pretest dan posttest kelompok WA-G terdapat perbedaan atau nilai rata-rata selisih sebesar -3,903 dari hasil pretest dan posttest. Kemudian pada kelompok WA-G dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari ketrampilan teknik dasar chest pass melalui WA-G siswa kelas VIII SMP N 5 Tanjung.

Sedangkan untuk perhitungan statistik deskriptif pretest kelompok zoom video diperoleh nilai mean atau rata-rata 78,23, nilai range 3, nilai sum atau jumlah 2425, skor maksimal 80, skor minimal 77 dan nilai simpangan baku (std.deviasi) 0,99 sedangkan untuk analisis data posttest ketrampilan teknik dasar chest pass siswa kelompok zoom video diperoleh nilai mean atau rata-rata 81,35 mengalami sedikit peningkatan dari hasil pretest, nilai range 5, nilai sum atau jumlah 2522, skor maksimal 85, skor minimal 80 dan nilai simpangan baku (std.deviasi) 1,22. Dapat disimpulkan setelah diberi perlakuan mean atau rata-rata mengalami peningkatan dari pretest sebesar 78,23 menjadi posttest sebesar 81,35. setelah dilakukan uji hipotesis Paired Sample T-Test pada data pretest dan data posttest diperoleh nilai Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05. Kemudian dari hasil nilai mean pretest dan posttest kelompok zoom terdapat perbedaan atau nilai rata-rata selisih sebesar 3,219. Kemudian pada kelompok zoom dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari ketrampilan teknik dasar chest pass melalui zoom siswa kelas VIII SMP N 5 Tanjung.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa peningkatan kelompok zoom video dari pretest sebesar 78,23 menjadi posttest sebesar 81,35 sedangkan untuk hasil mean/rata-rata ketrampilan teknik dasar chest pass siswa kelompok WA-G dari pretest sebesar 78,58 menjadi posttest sebesar 82,48 sedangkan untuk nilai sum atau jumlah kelompok zoom video mengalami peningkatan dari pretest sebesar 2425 menjadi posttest sebesar 2522 dan hasil kelompok WA-G dari pretest sebesar 2436 menjadi posttest sebesar 2557 dan peningkatan dari kelompok WA-G lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok zoom video.

Perkembangan pendidikan yang sangat pesat, berpengaruh pada perkembangan psikologi belajar serta pada sistem pendidikan yang ada. Keadaan tersebut, mendorong dan berakibat juga pada kemajuan teknologi pembelajaran dan penambahan baru pada media pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka perkembangan media pembelajaran begitu cepat, di mana masing masing media yang ada punya ciri-ciri dan kemampuan sendiri Menurut Resiani ( 2015 : 15 ), dengan penggunaan media dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, misalnya dari segi tampilan yang dikombinasikan dengan beberapa gambar ataupun animasi. Kemenarikan tampilan fisik sangat mempengaruhi proses pembelajaran, semakin menarik tampilan media maka siswa semakin termotivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa Dengan penggunaan media dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, misalnya dari segi tampilan yang dikombinasikan



dengan beberapa gambar ataupun animasi. Kemeranian tampilan fisik sangat mempengaruhi proses pembelajaran, semakin menarik tampilan media maka siswa semakin termotivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Setelah diberikan perlakuan dengan WA-G dan zoom video tingkat ketrampilan teknik dasar chest pass siswa kelas XI SMP N 5 Tanjung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada peningkatan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan melalui WA-G terhadap peningkatan tingkat ketrampilan teknik dasar chest pass siswa kelas VIII SMP N 5 Tanjung dengan nilai mean atau rata-rata pretest 78,58 menjadi posttest sebesar 82,48 dan nilai sum atau jumlah pretest sebesar 2436 menjadi posttest sebesar 2557
2. Ada peningkatan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan melalui zoom video terhadap peningkatan tingkat ketrampilan teknik dasar chest pass siswa kelas VIII SMP N 5 Tanjung dengan nilai mean atau rata-rata, pretest sebesar 78,23 menjadi posttest sebesar 81,35 dan nilai sum atau jumlah pretest sebesar 2425 menjadi posttest sebesar 2522
3. Peningkatan kelompok WA-G lebih besar peningkatannya dibandingkan dengan kelompok zoom video

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: UNISSULA*.
- Afnibar, A., & Fajhriani, D. (2020). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 70-83.
- Aziz, A. (2018). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Keterampilan Passing Chest Pass Di Ekstrakurikuler Bolabasket Siswa Smp Hayatan Hayyibah Tahun 2017/2018.
- Budi, R. S. S. (2010). Perbedaan pengaruh gaya mengajar inklusi dan eksplorasi terhadap hasil belajar lay up shoot bola basket pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Bendosari Sukoharjo tahun pelajaran 2008/2009.
- Elianur, C. (2017). Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai sarana diskusi antara pengawas dan guru pendidikan agama Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 1-14.
- Fauzi, M. K. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket Melalui Media Audiovisual (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Felinda, I., & Sugiyono, S. (2018). Pembelajaran sejarah yang efektif di sma negeri 1 mlati sleman. *Istoria: jurnal pendidikan dan sejarah*, 14(1).
- Fika, M. A. (2016). Pengembangan model latihan passing chest pass bola basket pada siswa

ekstrakurikuler bolabasket smp n 1 cepiring tahun 2016 (doctoral dissertation, universitas negeri semarang).

- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*
- Hasan, S., Winarno, M. E., & Tomi, A. (2016). Pengembangan Model Permainan Gerak Dasar Lempar Untuk Siswa Kelas V Sdn Tawangargo 4 Karangploso Malang. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 4(2), 182-200.
- Junaedi, A. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 3(3).
- Junaidi, I. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Chest Pass Bola Basket Melalui Metode Peer Teaching Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga. *Jurnal Penjaskesrek*, 5(1), 37-44

